

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendekatan berbasis konteks dengan metode diskusi secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi sistem pencernaan manusia dibandingkan pembelajaran berbasis konteks dengan metode praktikum. Nilai rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan KPS siswa pada kedua kelas eksperimen, keduanya memiliki kategori peningkatan sedang. Tetapi jika dilihat dari rata-rata nilai *potest* kelas dengan metode diskusi memiliki hasil lebih baik dari siswa dari kelas dengan metode praktikum.

Peningkatan penguasaan konsep dengan pembelajaran dengan metode diskusi secara signifikan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan metode praktikum.. Pada kelas diskusi nilai rata-rata hasil belajar kategorinya tinggi, pada kelas praktikum mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar kategori sedang, artinya pada kedua kelas eksperimen terjadi peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan metode diskusi dan metode praktikum pada materi sistem pencernaan manusia umumnya sangat baik. Siswa menyatakan pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan proses sains dan penguasaan konsep serta untuk memahami konsep sistem pencernaan manusia.

Pada kelas diskusi terdapat korelasi antara keterampilan proses sains dengan penguasaan konsep kategori cukup, arah korelasi positif dan hal ini berarti setiap kenaikan skor pada KPS akan memberi kontribusi terhadap peningkatan penguasaan konsep sebesar 0,504. Sedangkan pada kelas praktikum terdapat korelasi antara keterampilan proses sains dengan penguasaan konsep

dengan kategori kuat, arah korelasi positif dan berarti setiap kenaikan skor pada KPS akan memberi kontribusi terhadap peningkatan penguasaan konsep sebesar 0,713.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Pendekatan Berbasis Konteks dengan Metode Diskusi dan Metode Praktikum untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep dalam Materi Sistem Pencernaan Manusia”, disarankan hal-hal sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, masih banyak sekali aspek keterampilan proses sains, serta penguasaan konsep yang belum digali dan dikembangkan agar dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa dengan lebih baik lagi. Perlu juga dikembangkan penelitian terkait dengan berbagai metode dan pendekatan yang dirancang untuk lebih meningkatkan kemampuan keterampilan proses sains dan penguasaan konsep siswa.

Sekolah diharapkan melengkapi lebih banyak buku IPA, *encyclopedia* di perpustakaan, mengaktifkan jaringan internet saat proses belajar untuk menambah informasi siswa dari berbagai sumber, sehingga dapat menjadikan berbagai media sebagai sumber informasi yang lebih banyak lagi bagi siswa saat berkegiatan IPA.

Guru selalu menggali dan memiliki pengetahuan yang seluas-luasnya, karena saat siswa tidak memperoleh jawaban tentang suatu hal atau saat berdiskusi mereka tidak siap untuk menjawab pertanyaan, maka guru memegang peranan meluruskan dan melengkapi jawaban, dan untuk menambah pengetahuan siswa.